PERANCANGAN INTERIOR
KANTOR DPD PDI PERJUANGAN
DAEERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERANCANGAN

Oleh:

Benediktus Bima Arya Rihardika

NIM 1712089023

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR DPD PDI PERJUANGAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Benediktus Bima Arya Rihardika
NIM 1712089023
Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

Abstrak

Kantor Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan Kantor kerja Kader Partai yang aktif secara administrasi. DPD merupakan cabang kepengurusan organisasi Partai pada tingkat Daerah di bawah Dewan Pimpinan Pusat (DPP). Kantor DPD PDI-P DIY dibangun pada tahun 2018 dan selesai di tahun 2020 di lokasi yang sama dengan Kantor sebelumnya, yakni beralamat di Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 47, Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. Kehadiran Kantor DPD PDI-P DIY yang baru tersebut bukan hanya bertujuan sebagai Kantor Partai dan menampung aspirasi masyarakat di tingkat DIY, namun dengan perkembangnya teknologi dan tranformasi pada pola hidup masyarakat khusunya generasi muda, Kantor DPD PDI-P merespon dengan menjadikan Kantor DPD PDI-P sebagai rumah kreatif. Metode yang digunakan dalam perancangan ini merupakan adaptasi dari *Design Thinking* David M. Kelley yaitu *Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test*. Kemudian tujuan dari perancangan ini adalah merancang sebuah *Co-Working Space* dan *Crearive Hub* dengan menggunakan pendekatan *Blended Space* sebagai sarana serta wadah bagi kaum muda yang lebih produktif. Dengan demikian, cita-cita dari konsep perancangan ini adalah menciptakan *Co-Working Space* dan *Creative Hub* yang menegaskan prinsip demokrasi itu sendiri, serta sebagai Partai yang mencerminkan keterbukaan dan kesetaraan.

Kata Kunci : Partai, *Co-Working Space, Creative Hub, Blended Space,* Inklusif

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Abstract

The Office of the Regional Leadership Council (DPD) of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDI-P) for the Special Region of Yogyakarta (DIY) is an administratively active working office of Party Cadre. The DPD is a branch of the Party's organizational management at the regional level under the Central Leadership Council (DPP). The PDI-P DIY DPD office was built in 2018 and completed in 2020 at the same location as the previous office, which is located at Jl. Tentara Rakyat Mataram *No. 47, Bumijo, Jetis, Yogyakarta City. The presence of the new PDI-P DIY DPD Office is not only intended as a Party Office and accommodates the aspirations of the people at the DIY level, but with the development of technology and transformation of people's lifestyles, especially the younger generation, the PDI-P DPD Office responded by making the PDI-P DPD Office- P as a creative house. The method used in this design is an adaptation of David M. Kelley's Design Thinking, namely Empathize, Define, Ideate, Prototype, and Test. Then the purpose of this design is to design a Co-Working Space and Creative Hub using the Blended Space approach as a means and forum for more productive young people. Thus, the goal of this design concept is to create a Co-Working Space and Creative Hub that emphasizes the principles of democracy itself, as well as a party that reflects openness and equality.*

Keywords : *Party, Co-Working Space, Creative Hub, Blended Space, Inclusive*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul: Perancangan Interior Kantor DPD PDI Perjuangan DIY diajukan oleh Benediktus Bima Arya Rihardika NIM 1712089023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Danang Kebriyantoko, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19870209 201504 1 001

Pembimbing II/Anggota

Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.
NIP. NIP 19910620 201903 1 014

Cognate/Anggota

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.
NIP. 19720314 199802 1001

Ketua Program Studi/Ketua Anggota

Bambang Pramomo, S.Sn., M.A.
NIP. 19730830 200501 1 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irwandi, M. Hum
NIP. 19601108 199303 1 001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan terima kasih kepada alam semesta, atas kebaikan dan kasihnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesarbesarnya kepada:

1. Alam Semesta dan Tuhan Yang Maha Esa
2. Bapak Agustinus Slamet Santosa dan Ibu Caecilia Sri Wahyuni selaku kedua orang tua dan sebagai donatur utama dalam proyek tugas akhir ini, serta Saudara laki-laki Galih Arya yang telah memberi dorongan semangat, nasihat, dan doanya selama ini.
3. Yth. Mas Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds dosen pembimbing I dan Mas Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberi nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Yth. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.Sc. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Yth. Bapak Drs. Hartoto Indra Suwahyunto, M.Sn. selaku Dosen Wali yang selalu senantiasa membimbing dan mendidik penulis hingga terselesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior.
7. Yth. Mas Dr. Antonius Budisusila S.E., M.Soc., Sc. yang sudah memberikan banyak motivasi, mengolah cara berpikir serta selalu memberi semangat untuk selalu belajar.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

8. Yth. Mas Andre Sulistiawan, S.Hi., M.Hi. dan Mbak Yeni Oktriani S.E., M.Acc., Ak.Ca. yang telah banyak memberi pemahaman, kesempatan, kepercayaan serta pengalaman di dunia kerja.
9. PT. Trisakti Pilar Persada telah memberi banyak pelajaran, pengalaman dan tempat eksplorasi pekerjaan.
10. Jia yang telah mendukung dan memberi semangat dalam bentuk apapun dari penulis sebelum kuliah sampai proses tugas akhir sekarang.
11. Teman-teman Menahem, Arizal Aditya, Dien Asa, Ralifiyan, dan Yoga Arih yang telah memberi dukungan dan dorongan dalam segi apapun.
12. Valentinus Tulus Priatmaja, S.Ds. yang telah membimbing dari masa pretest hingga diterima menjadi mahasiswa Desain Interior ISI Yogyakarta.
13. Kelvin Rizqi dan Arizal Aditya yang telah membantu dalam menyelesaikan gambar kerja.
14. Teman-teman awal semester hingga sekarang Triten Sikerda, Kelvin Rizqi, Arizal Aditya, dan Dien Asa telah mewarnai hari-hari perkuliahan saat menjadi mahasiswa baru.
15. Teman-teman kontrakan "Barokah" Yoga Arih, Ralifiyan, Dien Asa, Ralifiyan, Iqbal Yoga, Edi Kurniawan, Herku Nanutama, Galih Ario yang telah banyak memberi ruang dan bantuan saat penulis merasa keteteran.
16. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Dimensi 2017.
17. Teman-teman angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016.
18. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir yang telah berjuang dan bertukar pikiran.
19. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
20. Untuk semua orang yang pernah berjumpa dan bersapa dengan penulis.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati. Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang
membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 31 Desember 2021

Penulis,

Benediktus Bima Arya Rihardika

NIM 1712089023

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 31 Desember 2021

Penulis,

Benediktus Bima Arya Rihardika

NIM 1712089023

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN……...iv

KATA PENGANTAR……v

PERNYATAAN KEASLIAN……viii

DAFTAR ISI……..ix

DAFTAR GAMBAR……xii

DAFTAR TABEL……...xvii

BAB I……...1

PENDAHULUAN……...1

A. Latar Belakang……....1

B. Metode Desain……3

1. Metode Desain……..4

2. Proses Desain……5

BAB II……..6

TINJAUAN PUSTAKA……6

A. Tinjauan Pustaka……6

1. Tinjauan Pustaka Umum……...6

2. Tinjauan Pustaka Khusus……15

B. Program Desain……20

1. Tujuan Desain……....20

2. Sasaran Desain……20

C. Data Objek……20

1. Data Objek Desain……..20

2. Data Literatur…….....27

D. Daftar Kebutuhan dan Kriteria……..37

BAB III……..42

A. Pernyataan Masalah……..42

B. Ide Solusi Desain……42

1. Identifikasi Permasalahan & Solusi Ide……..42

2. Sketsa Mind Mapping……43

3. Referensi Suasana Ruang……44

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB IV……..48
PENGEMBANGAN DESAIN……48
A. Konsep Perancangan……...48
1. Tema……...48
2. Penerapan Gaya……..48
B. Alternatif Desain……..49
1. Bubble Diagram……..49
2. Diagram Matriks Terpilih……...51
3. Zoning……52
4. Alur Sirkulasi……..54
5. Pola Lantai……..56
6. Pola Plafon……..58
7. Rencana Dinding……60
8. Furniture Pengisi Ruang……60
9. Penghawaan……66
10. Tata Kondisi Ruang……..66
C. Hasil Desain…..……...74
1. Gambar Denah……74
2. Gambar Layout……...75
3. Sketsa Manual……76
4. Furniture Kustom……77
5. Aksonometri……...80
6. Rendering Perspektif Ruangan……...81
7. Gambar Elemen Detail Khusus……103
BAB V……..104
PENUTUP……...104
A. Kesimpulan……104
B. Saran……...104
DAFTAR PUSTAKA……105
LAMPIRAN……107
A. Foto Survey……107
B. Poster……..110

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

C. Rencana Anggaran Biaya……..112
D. Gambar Kerja Interior……..116
E. Gamnbar Kerja Furniture Kustom dan Elemen Dekoratif……...116

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Desain……4

Gambar 2.1 Sejarah Kantor……...7
Gambar 2.2 *Co-Working Space*……....8
Gambar 2.3 *Creative Hub*……...13
Gambar 2.4 Bandung *Creative Hub*……14
Gambar 2.5 Tari Beksan Lawung Ageng……....15
Gambar 2.6 Interior Modern *Open Space Office*……18
Gambar 2.7 Interior Urban *Design Office*……...19
Gambar 2.8 Logo PDI Perjuangan……..21
Gambar 2.9 Site Lokasi Kantor DPD PDI-P DIY……...23
Gambar 2.10 Denah Kantor DPD PDI-P DIY……23
Gambar 2.11 Potongan Denah Kantor DPD PDI-P DIY……24
Gambar 2.12 Foto Survey DPD PDI-P DIY……24
Gambar 2.13 Alur Sirkulasi……25
Gambar 2.14 Zoning……...25
Gambar 2.15 Pencahayaan & Penghawaan……26
Gambar 2.16 Bubble Hubungan Antar Ruang……26
Gambar 2.17 Standarisasi Area Resepsionis……...27
Gambar 2.18 Standarisasi Area Santai & Berkelompok……27
Gambar 2.19 Standarisasi Area Santai & Berkelompok……28
Gambar 2.20 Standarisasi Executive Desk……28
Gambar 2.21 Standarisasi Meja Kerja Umum/Bebas……29
Gambar 2.22 Standarisasi Workstation……...29
Gambar 2.23 Standarisasi Filing & Storage……30
Gambar 2.24 Standar Tata Letak Meja & Kursi……31
Gambar 2.25 Standar Ukuran Meja Empat Sisi……...31
Gambar 2.26 Standar Ukuran Meja & Kursi Kerja……32
Gambar 2.27 Standar Ergonomis Aktivitas Kerja……...32

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 2.28 Standarisasi Meja Konferensi……33
Gambar 2.29 Standarisasi Meja Konferensi Persegi……...33
Gambar 2.30 Standarisasi Area Restaurant& Bar……...34
Gambar 2.30 Standarisasi Area Restaurant& Bar……...34
Gambar 2.31 Standarisasi Area Restaurant& Bar……...35
Gambar 2.32 Standarisasi Area Restaurant& Bar……...35
Gambar 2.33 Standarisasi Area Restaurant& Bar……...35
Gambar 2.34 Standarisasi Meeting Room……..36
Gambar 2.35 Standarisasi Meeting Room……..36

Gambar 3.1 Mind Map Konseptual……43
Gambar 3.2 Mind Map Suasana Ruang Lantai Dasar……..44
Gambar 3.3 Mind Map Aksen Pendukung Suasana Ruang Lantai Dasar……44
Gambar 3.4 Mind Map Suasana Ruang Lantai I……..45
Gambar 3.5 Mind Map Skema Bahan & Warna Lantai Dasar……46
Gambar 3.6 Mind Map Skema Bahan & Warna Lantai I……46

Gambar 4.1 Alternatif Bubble Diagram Lantai Dasar……49
Gambar 4.2 Alternatif Bubble Diagram Terpilih Lantai Dasar……...49
Gambar 4.3 Alternatif Bubble Diagram Lantai I……50
Gambar 4.4 Alternatif Bubble Diagram Terpilih Lantai I……..50
Gambar 4.5 Diagram Matriks Lantai Dasar……51
Gambar 4.6 Diagram Matriks Lantai I……51
Gambar 4.7 Alternatif Zoning Lantai Dasar……52
Gambar 4.8 Alternatif Zoning Terpilih Lantai Dasar……52
Gambar 4.9 Alternatif Zoning Lantai I……53
Gambar 4.10 Alternatif Zoning Terpilih Lantai I……53
Gambar 4.11 Alternatif Sirkulasi Lantai Dasar……...54
Gambar 4.12 Alternatif Sirkulasi Terpilih Lantai Dasar……54
Gambar 4.13 Alternatif Sirkulasi Lantai I……...55
Gambar 4.14 Alternatif Sirkulasi Terpilih Lantai I……55
Gambar 4.15 Alternatif Pola Lantai Lt. Dasar……56

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 4.16 Alternatif Pola Lantai Terpilih Lt. Dasar……...56
Gambar 4.17 Alternatif Pola Lantai Lt. I……57
Gambar 4.18 Alternatif Pola Lantai Terpilih Lt. I……...57
Gambar 4.19 Alternatif Pola Plafon Lantai Lt. Dasar……58
Gambar 4.20 Alternatif Pola Plafon Lt. Dasar……58
Gambar 4.21 Alternatif Pola Plafon Lt. I……59
Gambar 4.22 Alternatif Pola Plafon Lt. I……59
Gambar 4.23 Alternatif Komposisi Elemen Dinding……..60
Gambar 4.24 Sketsa Furniture Area Plaza – Plaza Seater……..62
Gambar 4.25 Sketsa Furniture Meja Freelancer……63
Gambar 4.26 Sketsa Furniture Freelancer Room Partition……63
Gambar 4.27 Sketsa Transformasi Elemen Dekoratif Resepsionis……64
Gambar 4.28 Sketsa Furniture dan Elemen Dekoratif Meja Resepsionis……64
Gambar 4.29 Sketsa Elemen Dekoratif Backdrop R. Ketua DPD……..65
Gambar 4.30 Sketsa Contoh Pemanfaatan Sirkulasi pada Void Bangunan……66
Gambar 4.31 Lampu LED Pendant Linear……..67
Gambar 4.32 Lampu LED Downlight……68
Gambar 4.33 Lampu LED Downlight……68
Gambar 4.34 Denah Lantai Dasar……...74
Gambar 4.35 Denah Lantai I……...75
Gambar 4.36 Layout Lantai Dasar……..76
Gambar 4.37 Layout Lantai I……..76
Gambar 4.39 Perspektif Manual Ruang Kerja Staff & Bidang……77
Gambar 4.40 Perspektif Furniture Kustom Meja & Elemen Dekoratif Backdrop Resepsionis……77
Gambar 4.41 Perspektif Furniture Kustom Freelancer Room Partition……..78
Gambar 4.42 Perspektif Furniture Kustom Freelancer Desk……...78
Gambar 4.43 Perspektif Furniture Kustom Plaza Seater……79
Gambar 4.44 Perspektif Elemen Dekoratif Backdrop R. Ketua DPD PDI-P DIY..79
Gambar 4.45 Aksonometri Lantai Dasar……80
Gambar 4.46 Aksonometri Lantai I……80
Gambar 4.47 Perspektif Resepsionis 1……81

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 4.48 Perspektif Resepsionis 2……...81
Gambar 4.49 Perspektif Area Plaza 1……..82
Gambar 4.50 Perspektif Area Plaza 2……..82
Gambar 4.51 Perspektif Freelancer Space 1……83
Gambar 4.52 Perspektif Freelancer Space 2……83
Gambar 4.53 Perspektif Freelancer Space 3……84
Gambar 4.54 Perspektif Freelancer Space 4……84
Gambar 4.55 Perspektif Pantry 1……,...85
Gambar 4.56 Perspektif Pantry 2……85
Gambar 4.57 Perspektif Coffee Space 1……86
Gambar 4.58 Perspektif Coffee Space 2……..86
Gambar 4.59 Perspektif Coffee Space 3……..87
Gambar 4.60 Perspektif Meeting Space 1……...87
Gambar 4.61 Perspektif Meeting Space 2……...88
Gambar 4.62 Perspektif Meeting Space 3……...88
Gambar 4.63 Perspektif Digital Space 1……89
Gambar 4.64 Perspektif Digital Space 2……89
Gambar 4.65 Perspektif Maker Space 1……90
Gambar 4.66 Perspektif Maker Space 2……..90
Gambar 4.67 Perspektif Art Space 1……...91
Gambar 4.68 Perspektif Art Space 2……...91
Gambar 4.69 Perspektif Printing Station 1……..92
Gambar 4.70 Perspektif Printing Station 2……..92
Gambar 4.71 Perspektif Printing Station 3……93
Gambar 4.72 Perspektif Area Playground……..93
Gambar 4.73 Perspektif Ruang Tamu 1……..94
Gambar 4.74 Perspektif Ruang Tamu 2……..94
Gambar 4.75 Perspektif Selasar Lantai I……95
Gambar 4.76 Perspektif Ruang Kerja Staff 1……..95
Gambar 4.77 Perspektif Ruang Kerja Staff 2……..96
Gambar 4.78 Perspektif Ruang Kerja Staff 3……..96
Gambar 4.79 Perspektif Ruang Baca & Diskusi 1……...97

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 4.80 Perspektif Ruang Baca & Diskusi 2……...97
Gambar 4.81 Perspektif Ruang Baca & Diskusi 3……..98
Gambar 4.82 Perspektif Ruang Rapat Kantor 1……..98
Gambar 4.83 Perspektif Ruang Rapat Kantor 2……..99
Gambar 4.84 Perspektif Ruang Rapat Kantor 3……..99
Gambar 4.85 Perspektif Ruang Wakil Ketua DPD PDI-P DIY 1……..100
Gambar 4.86 Perspektif Ruang Wakil Ketua DPD PDI-P DIY 2……..100
Gambar 4.87 Perspektif Ruang Wakil Ketua DPD PDI-P DIY 3……..101
Gambar 4.88 Perspektif Ruang Ketua DPD PDI-P DIY 1……101
Gambar 4.89 Perspektif Ruang Ketua DPD PDI-P DIY 2……102
Gambar 4.90 Perspektif Ruang Ketua DPD PDI-P DIY 3……102
Gambar 4.91 Elemen Dekoratif Backdrop Resepsionis……103
Gambar 4.92 Elemen Dekoratif Backdrop Ruang Ketua DPD PDI-P DIY……...103

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Kebutuhan dan Kriteria……37
Tabel 3.1 Indentifikasi Masalah dan Solusi Ide……...42
Table 4.1 Contoh Daftar Funiture Pabrikasi……61
Tabel 4.2 Standarisasi Pencahayaan Buatan dalam Gedung……...69
Tabel 4.3 Standardisasi Pengukuran Cahaya……..70

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istemwa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu Daerah atau Provinsi yang mempunyai keaneka ragaman kredo dibelakangnya. Jogja merupakan nama yang erat dan akrab untuk sebagian besar orang dalam menyebut Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari kata Jogja laboratorium, Jogja tempat para pelajar, Jogja kreatif, Jogja berbudaya hingga Jogja istimewa menegaskan bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan suatu daerah yang dapat menjelaskan banyak keyakinan dalam setiap insan yang mengalaminya.

Aktivitas penduduk Daerah Istimewa Yogyakrta (DIY) juga beragam, mulai dari sekolah, liburan, bisnis, berkesenian, hingga berpolitik. Kehidupan khayalak umum maupun kelompok di era sekarang merupakan aktivitas yang tidak lekang dari pengaruh teknologi yang berdampak pada kebutuhan dan gaya hidup. Sebagian besar orang-orang zaman sekarang mau tidak mau dengan sadar telah mengalami proses transformasi dan adaptasi pada perubahan pola hidup.

Seiring dengan berkembangnya waktu, masyarakat juga secara otomatis menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas lewat teknologi, maka dari itu masyarakat sekarang juga mempunyai kebutuhan untuk menunjang aktivitasnya. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta telah memperbarui wajah dan fasilitas dengan bergesernya gaya hidup penduduk. Mulai dari jalan baru, tempat perbelanjaan, renovasi bangunan publik, trotoar difungsikan sebagaimana harusnya digunakan, perbaikan penataan tata ruang, penataan wilayah dan kota, *webinar* dengan umkm, dialog interaktif menggunakan *zoom*, hingga pemasaran serba digital.

Tidak hanya oleh Pemerintah Daerah, masyarakat dan sebagian praktisi bisnis selama beberapa tahun belakangan telah membentuk tempat untuk berkumpulnya kaum muda, seperti *Coffee Shop, Co-Working Space, Collaborative Space, Creative Hub/Space, Mini Art Gallery* dan tempat makan dengan kemasan jadul atau masa kini menjadi daya tarik tersendiri. Ruang dan tempat semacam itulah yang menjadi titik kumpul generasi muda untuk sekedar berdiskusi, bertukar

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

pikiran, rapat kegiatan, *focus group meeting*, rapat organisasi, rapat kepanitiaan, produksi konten, hingga menciptakan sesuatu ide yang berbeda.

Dari semua tempat diatas merupakan tempat yang dominan dikunjungi oleh kaum muda saat ini. Namun, tidak semua tempat berkumpul, berdiskusi maupun nongkrong tersebut telah menunjang kebutuhan maupun dibuat untuk memenuhi fungsi sebenarnya. Sebagai contoh, beberapa tempat masih hanya sekedar ada meja dan kursi tetapi tidak ergonomis, *human dimension* yang kurang diterapkan membuat pengunjung kurang nyaman. Contoh lain, beberapa tempat dikunjungi ramai karena kepimilikan teman bukan karena pantas dan menarik untuk dikunjungi maupun digunakan. Masalah-masalah tersebut merupakan penyebab aktivitas kaum muda kurang maksimal dan produktif.

Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PDI Perjuangan DIY merupakan tempat kepengurusan Partai tingkat Daerah atau Provinsi dibawah Dewan Pimpinan Pusat (DPP). DPD mempunyai kuasa untuk mengendalikan organisasi dibawahnya, yaitu: Dewan Pimpinan Cabang (DPC) tingkat Kabupaten, Pimpinan Anak Cabang (PAC) tingkat Kecamatan, Ranting tingkat Kelurahan, dan Anak Ranting untuk tingkat Dusun atau Kampung. Struktur organisasi yang ada pada Partai PDI Perjuangan tidak mempunyai kesamaan dengan partai lain yang hanya sampai kepengurusan tingkat Kabupaten. Hal inilah yang menjadi *image* bagaimana militan dan kuatnya akar sebuah Partai PDI Perjuangan.

Gedung bangunan DPD PDI Perjuangan bertempat di Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 47, Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. Gedung DPD PDI Perjuangan merupakan lokasi lama yang dibangun ulang pada 2018 dan diresmikan saat Ketua Umum Partai PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputi kunjungan di Yogyakarta Oktober 2020 silam. Gedung bangunan DPD PDI P mempunyai total 5 lantai yang terdiri dari Basement, Lantai Dasar, Lantai I, Lantai II, dan Lantai III.

Perkembangan industri kreatif dan ekonomi kreatif di DIY lekat kaitannya dengan kaum muda sebagai pelaku regenerasi. Dalam berkembangnya ekonomi di DIY sektor industri kreatif merupakan andil yang besar untuk pertumbuhan ekonomi di DIY. Selain itu, berbagai kegiatan event banyak terselenggara di Yogyakarta dan mendapat perhatian penuh dari Pemerintah Daerah yang merubah

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

suasana kreatif bagi masyarakat pendatang maupun penduduk DIY sendiri. Dengan meningkatnya pertumbuhan industri kreatif di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) baiknya kaum muda menjadi kelompok penyangga pertumbuhan ekonomi Daerah.

Berdasarkan hasil observasi objek karya, dengan beberapa perwakilan dari Anggota Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PDI Perjuangan DIY melihat fenomena yang terjadi beberapa tahun terakhir khusunya dilingkup generasi muda, mereka mengharapkan partisipasi kaum muda dalam penggunaan Gedung baru DPD PDI Perjuangan ini. Menyambung pembicaraan yang mereka maksud adalah mengapa tidak anak muda berkegitan, berkreasi, produktif didalam Gedung DPD. Pihak Anggota DPD juga menjelaskan selama paska diresmikan Gedung ini dipergunakan untuk kegiatan kreatif seperti pertunjukan musik, karawitan, dan pameran lukisan serta beberapa karya seni tiga dimensi lainnya.

Selain mengharapkan keikutsertaan generasi muda, Gedung DPD kedepan digunakan tidak hanya menjadi kantor formal, kemudian terlihat garang, mengerikan dimata anak muda, namun sebagai ruang kerja dan rumah kreatif. Merespon aktivitas di era sekerang tidak lepas dari teknologi, digital, dan milenial, kegiatan tersebut adalah *focus group discussion, brainstorming*, pembuatan konten, perpustakaan ruang baca, ruang kerja terbuka, pembuatan karya seni, pertunjukan seni, dan juga ruang kolaborasi. Dilain sisi Dewan Pimpinan Daerah PDI Perjuangan mempunyai kepengurusan diberbagai bidang yaitu: bidang pariwisata, ekonomi, perlindungan anak dan perempuan, pengembangan anak muda, seni dan budaya dan lain sebagainya. Dengan demikian DPD PDI Perjuangan ingin memfasilitasi usulan program, maupun ide-ide yang memungkinkan untuk di realisasikan.

B. Metode Desain

1. Metode Desain

Dalam merancang Kantor DPD ini memuat proses desain yang mengadopsi dari cara berpikir desain oleh David M. Kelley. Yakni pola berpikir desain yang menggunakan 5 tahap, yaitu: Empati, Definisi, Ideasi, Prototipe, dan Tes.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

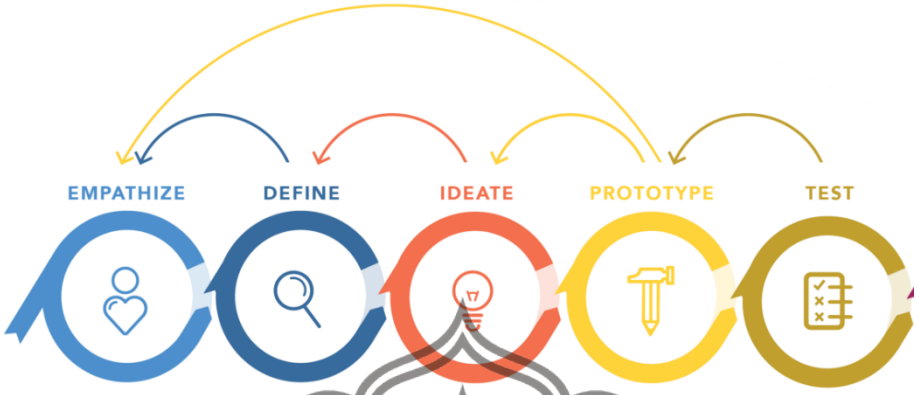

Gambar 1.1 Proses Desain
(Sumber: *Stanford University*, David M. Kelley)

a. **Empati** *(Empathize)*

Menggali data mengenai tipologi, observasi, wawancara, serta data pendukung lainnya.

b. **Definisi** *(Define)*

Proses pengolahan data yang menjadi capaian. Selanjutnya adalah penyusunan data pendukung dari objek perancangan (survey atau literatur) kemudian data tersebut diolah dengan metode penilitian kualitatif. Kemudian hasil dari olahan data dijadikan dasar konsep perancangan objek. Programming tahap ini disejajarkan dengan dengan data proses pertama, empati.

c. **Ideasi** *(Ideate)*

Eksplorasi inti ide desain, pada proses ini akan membuat sketsa-sketsa alternatif yang kemudian ke tahap pemiliha desain untuk dikembangkan.

d. **Prototipe** *(Prototype)*

Proses pembuatan hasil pengembangan desain berupa layout (2D) dan juga model (3D).

e. **Tes** *(Test)*

Tahap untuk diuji dengan kritik desain dan saran dari orang lain untuk dievaluasi kembali.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2. Proses Desain

1. Awal Perancangan

- Agregasi data, tipologi, literature dan eksisting
- Observasi objek (turun ke lokasi)
- Wawancara narasumber objek

2. Analisis

- Kategorisasi data
- Analisis data dan programming

3. Penelitian Ide

- Afikasi konsep desain
- Skematik dan alternatif desain
- Evaluasi skematik
- Pemilihhan desain
- Pengembangan desain

4. Gambar kerja 2D dan model 3D

- Pembuatan gambar kerja 2D
- Pembuatan model 3D
- Pemeriksaan kembali terhadap konsep karya

5. Penilaian

- Presentasi
- Praktik kritik desain
- Evaluasi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta